



Peningkatan Kapasitas Bisnis Kelompok Usaha Cahaya di Dusun Rangсот Barat Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana

Ni Made Wirastika Sari¹, Ni Made Nike Zeamita Widiyanti¹, Farah Ainun Jamil¹, Siska Ita Selvia², Moh. Taquiuddin³

¹(Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²(Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³(Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Article history:

Received: 19 Desember 2024

Revised: 20 Desember 2024

Accepted: 20 Desember 2024

**Corresponding Author:*

Ni Made Wirastika Sari,
Program Studi Agroekoteknologi,
Fakultas Pertanian Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: wirastikasari@unram.ac.id

Abstract: Rangсот Barat Hamlet holds promising potential for the development of micro-enterprises, one of which is through the Cahaya Business Group. However, this group faces significant challenges in financial administration, particularly in basic bookkeeping. Limited skills in recording income and expenses hinder performance evaluation and strategic business decision-making. This issue is common among MSMEs in Indonesia, as reflected in data from the Central Statistics Agency (BPS, 2022), which indicates that a lack of managerial skills is one of the primary obstacles for MSMEs. Research by Bank Indonesia (2021) also emphasizes the importance of sound financial management for business sustainability. Therefore, basic bookkeeping training for the Cahaya Business Group is designed to provide practical understanding of financial management. This program includes fundamental bookkeeping materials and simulations of applicable transaction recording, thereby enhancing their business capacity and competitiveness.

Keywords: bookkeeping; business_capacity; empowerment; training

Abstrak: Pembukuan sederhana merupakan proses dalam pencatatan keuangan sebuah usaha dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha, sehingga perkembangan usaha dapat terlihat jelas. Minimnya keterampilan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran menghambat evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan bisnis yang strategis (Christian dan Rita, 2016). Masalah ini umum terjadi di kalangan UMKM di Indonesia, sebagaimana tercermin dalam data Badan Pusat Statistik (2022), yang menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan manajerial adalah salah satu kendala utama UMKM. Penelitian Bank Indonesia (2021) juga menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlanjutan usaha. Menurut Hasanah (2020) dan Supriadi, et.al (2023) pembukuan yang baik sangat penting bagi perkembangan sebuah usaha mikro kecil dan menengah karena melalui pembukuan dapat melihat perkembangan usaha yang telah dilakukan dari waktu ke waktu, sehingga keuntungan yang diperoleh terlihat jelas. Oleh karena itu, pelatihan pembukuan sederhana bagi Kelompok Usaha Cahaya dirancang untuk memberikan pemahaman praktis tentang pengelolaan keuangan. Program ini mencakup materi dasar pembukuan, sehingga dapat meningkatkan kapasitas bisnis anggotanya.

Kata kunci: kapasitas_bisnis; pelatihan; pemberdayaan; pembukuan

PENDAHULUAN

Dusun Rangсот Barat memiliki potensi pengembangan usaha mikro yang menjanjikan karena pada dusun ini terdapat bukit cahaya yang menjadi salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan yang ini melihat pemandangan kota dari atas bukit dan di bukit ini juga sering menjadi tempat perkemahan. Oleh karena itu banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Dusun Rangсот Barat ini. Dusun ini juga terletak dekat dengan kebun binatang terbesar dan satunya di Pulau Lombok. Sehingga salah satunya melalui Kelompok Usaha Cahaya. Namun, kelompok ini menghadapi tantangan utama dalam pengelolaan administrasi keuangan, khususnya pembukuan sederhana.

Pembukuan sederhana merupakan proses dalam pencatatan keuangan sebuah usaha dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha, sehingga perkembangan usaha dapat terlihat jelas. Minimnya keterampilan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran menghambat evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan bisnis yang strategis (Christian & Rita, 2016). Masalah ini umum terjadi di kalangan UMKM di Indonesia, sebagaimana tercermin dalam data Badan Pusat Statistik (2022), yang menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan manajerial adalah salah satu kendala utama UMKM.

Penelitian Bank Indonesia (2021) juga menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlanjutan usaha. Menurut Hasanah (2020) dan Supriadi, *et. al.* (2023) pembukuan yang baik sangat penting bagi perkembangan sebuah usaha mikro kecil dan menengah karena melalui pembukuan dapat melihat perkembangan usaha yang telah dilakukan dari waktu ke waktu, sehingga keuntungan yang diperoleh terlihat jelas. Oleh karena itu, pelatihan pembukuan sederhana bagi Kelompok Usaha Cahaya dirancang untuk memberikan pemahaman praktis tentang pengelolaan keuangan. Program ini mencakup materi dasar pembukuan, sehingga dapat meningkatkan kapasitas bisnis anggotanya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada kelompok usaha cahaya yang menjalankan usaha pengolahan kacang mete dan berlokasi di Dusun Rangсот Barat, Desa Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara pada tanggal 11 Juli 2023. Usaha yang dijalankan yaitu membuat produk kacang mete goreng dengan varian rasa original dan pedas manis sejak tahun 2020.



Gambar 1. Produk Hasil Olahan Kelompok Usaha Cahaya.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat pada Kelompok Usaha Cahaya di Dusun Rangсот Barat, Desa Sigar Penjalin ini meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana dan tahap monitoring dan evaluasi:

1. Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian diketahui bahwa sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu anggota kelompok usaha cahaya belum melakukan pencatatan keuangan usaha

mereka dan belum mengetahui cara membuat pembukuan yang dan bagaimana mengatur keuntungan yang diperoleh untuk seluruh anggota sesuai dengan porsi kerja masing-masing setiap anggota.

2. Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan Sederhana

Pada kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana dilakukan dengan mengundang narasumber ibu Emilia Septiani, SE.,MM yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram. Beliau memberikan materi terkait pembukuan sederhana dan pencatatan keuangan koperasi.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mengunjungi kelompok binaan dalam bentuk kelompok dan evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan sistem survei tentang kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pemberdayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan kepada masyarakat pada tanggal 11 Juli 2023 dengan peserta sebanyak 20 orang yang merupakan anggota Kelompok Usaha Cahaya di Dusun Rangot Barat, Desa Sigar Penjalin. Kecamatan Lombok Utara. Hasil Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kapasitas Bisnis Kelompok Usaha Cahaya di Dusun Rangot Barat Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana” diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian diketahui bahwa sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu anggota kelompok usaha cahaya belum melakukan pencatatan keuangan usaha mereka dan belum mengetahui cara membuat pembukuan yang dan bagaimana mengatur keuntungan yang diperoleh untuk seluruh anggota sesuai dengan porsi kerja masing-masing setiap anggota. Pada tahap persiapan ini juga anggota tim pengabdian melakukan pertemuan tim inti di Mataram untuk mendiskusikan rencana turun kegiatan pengabdian, kemudian mempersiapkan susunan acara saat kegiatan serta pembagian tugas dengan tim.



Gambar 2. Pertemuan dengan ketua kelompok usaha cahaya, kepala dusun, dan perwakilan kantor Desa Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara.

2. Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan Sederhana

Pada kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana dilakukan dengan mengundang narasumber ibu Emilia Septiani, SE.,MM yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram. Beliau memberikan materi terkait pembukuan sederhana dan pencatatan keuangan koperasi. Materi tambahan terkait pencatatan keuangan koperasi adalah metari tambahan yang diminta oleh anggota kelompok Usaha Cahaya karena mereka berencana kedepannya akan mengembangkan skala usahanya dengan membuat koperasi usaha juga di Dusun Rangot Barat.

Saat kegiatan berlangsung, peserta sangat bersemangat menyimak materi yang diberikan oleh narasumber dan bertanya tentang hal yang mereka belum ketahui. Serta permasalahan terkait penghitungan keuntungan usaha serta pembagian hasil keuntungan usaha kepada seluruh anggota.



Gambar 3. Tampilan Materi Presentasi dan Pemberian Materi Pelatihan Pembukuan Sederhana oleh Narasumber.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mengunjungi kelompok sasaran dalam bentuk dan evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan sistem survei tentang kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan pemberian pelatihan pembukuan sederhana untuk melihat apakah mereka masih mengingat materi yang diberikan dan apakah sudah diterapkan dalam menjalankan usaha mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan di dusun rangsot Barat, desa Sigar Penjalin, Kecamatan tanjung, Kabupaten Lombok Utara dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana. Beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu: Pertama, Agen pemberdayaan eksternal seperti pihak Universitas Mataram dalam kegiatan ini membantu masyarakat melalui proses pembinaan, pendampingan dan monitoring. Kedua, melalui pelatihan pencatatan keuangan sederhana, anggota kelompok mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan mengenai pembukuan dan cara melakukan pencatatan keuangan usaha mereka, Proses monitoring dan evaluasi merupakan aspek penting dalam mendorong partisipasi masyarakat sasaran dalam kegiatan pemberdayaan yang diberikan agar kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan dapat terus diterapkan oleh masyarakat sasaran dan memberikan manfaat bagi peningkatan kapasitas bisnis mereka.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Fakultas Pertanian Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan finansial kepada tim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, diucapkan juga terima kasih sebesar-besarnya kepada masyarakat desa khususnya Kelompok Usaha Cahaya dan pemuda di Dusun Rangsot Barat, Desa Sigar Pejalin, Kabupaten Lombok Utara atas antusias positif dan partisipasinya selama kegiatan ini berlangsung.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: BPS.
- Bank Indonesia. 2021. Laporan Perkembangan UMKM: Strategi dan Tantangan. Jakarta: BI.
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. 2016. Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *EBBank*, 7(2), 77-92.
- Hasanah, D. M. I. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
- Supriadi, A., Arisonaha, E., & Sari, T. N. (2023). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada UMKM.